

# PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DALAM RANGKA TRANSFORMASI STIE GANESHA MENUJU UNIVERSITAS GRAHA GANESHA

Ramadani Pardian<sup>1</sup>, Ahmad Fadli<sup>2</sup>, Fahri<sup>3</sup>, Aep Saefullah<sup>4</sup>, Moh. Tahang<sup>5</sup>,  
Hendra Candra<sup>6</sup>, Putri Noor Ramayanti<sup>7</sup>, Devid Putra Arda<sup>8</sup>, Fuad Gagarin Siregar<sup>9</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>STIE Ganesha

email: ramadani@stieganessa.ac.id<sup>1</sup>, afadli2769@gmail.com<sup>2</sup>, fahri@stieganessa.ac.id<sup>3</sup>, aep@stieganessa.ac.id<sup>4</sup>, aang.ganesha@gmail.com<sup>5</sup>, candra@stieganessa.ac.id<sup>6</sup>, putri@stieganessa.ac.id<sup>7</sup>, davidardazhaqy@gmail.com<sup>8</sup>, fuadsiregaruno@gmail.com<sup>9</sup>

## Abstrak

Kegiatan ini untuk mengetahui efektivitas pendampingan tim perubahan bentuk dalam proses penyusunan rencana strategis (resntra) transformasi STIE Ganesha menjadi Universitas Graha Ganesha. Kegiatan dilakukan sembilan dosen STIE Ganesha sebagai Tim Kelompok Kerja (Pokja) transformasi bentuk Universitas. Program dilakukan selama 11 bulan dari Februari hingga Desember 2023 di kampus STIE Ganesha dan kantor LLDIKTI III Wilayah Jakarta. Metode yang digunakan dengan rapat kerja, penyusunan renstra, pengisian format Borang, presentasi dan visitasi lapangan di kampus B Cakung Jakarta Timur. Kegiatan menunjukkan bahwa kekompakan tim efektif dalam penyusunan rencana strategis transformasi Universitas Graha Ganesha yang ditandai lolos dan diterimanya empat usulan program studi sarjana baru yaitu Ilmu Komputer, Sistem dan Teknologi Informasi, Bisnis Digital dan Teknik Sipil oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi RI. Urgensi transformasi kelembagaan ialah : (a) kejenuhan dan penyesuaian adaptasi di lingkungan sekitar. (b) Meningkatkan kualitas dan daya saing, (c) mempertahankan diri dari kepunahan. (d) mampu bersaing kompetitif di dunia pendidikan. (e) mendukung dunia usaha dan industri. (f) Meningkatkan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas. Kegiatan ini berdampak signifikan terhadap kemajuan institusi dan masyarakat luas. Kolaborasi.

**Kata Kunci:** Penyusunan Rencana Strategis, Transformasi, Perubahan Bentuk, Universitas Graha Ganesha, Program Studi, Perguruan Tinggi Swasta

## Abstract

The purpose of this activity was to determine the effectiveness of supporting the transformation team in developing a strategic plan to transform STIE Ganesha University into Graha Ganesha University. It was carried out by nine STIE Ganesh lecturers as part of the Transformation Working Group. The program was implemented at STIE Ganesh campus and LLDIKTI III Jakarta office for 11 months from February to December 2023. The methods used were working meetings, drafting, filling out volunteer forms, presentations, and on-site visits to Campus B in East Jakarta. This activity demonstrated the effectiveness of team cohesion in developing a strategic transformation plan for Graha Ganesha University. This is evidenced by the approval of four new degree programs: Computer Science, Information Systems and Technology, Digital Business, and Civil Engineering. The urgency of system change is as follows (a) Saturation and adaptation to the environment. (b) Improving quality and competitiveness. (c) Self-preservation from extinction. (d) Be competitive in the world of education. (e) Business and Industry Support. (f) Advancement in status from university to university. This activity had a significant impact on the further development of the facility and the community as a whole.

**Keywords:** Strategic Plan Preparation, Transformation, Form Change, Graha Ganesha University, Study Program. Private Higher Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman yang berbeda dengan abad sebelumnya. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan kerja sama semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, pengguna lulusan, dan orang tua (Alhamuddin et al., 2022).

Pendidikan merupakan investasi yang paling berharga bagi masa depan (Saefullah et al., 2022). Persaingan antar perguruan tinggi merupakan peluang bagi penyelenggara pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan kompetensi dosen, mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan, dan

menyediakan fasilitas yang memadai. Dengan meningkatkan kualitasnya, penyelenggara pendidikan tinggi dapat memenuhi harapan masyarakat (Arifudin, 2019).

Perguruan tinggi di era Industri 4.0 dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru, yaitu data, teknologi, dan manusia. Kebijakan hak belajar bagi mahasiswa program studi luar merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut (Saefullah, Aisha, et al., 2023). Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang harus dipenuhi oleh semua pihak. Pemerintah, orang tua, dan masyarakat memiliki tanggung jawab bersama dalam memenuhi hak atas pendidikan. Masyarakat dapat berperan dalam pengelolaan pendidikan tinggi melalui lembaga atau yayasan pelayanan sosial yang telah mendapat akreditasi dari pemerintah (Firdaus et al., 2023).

Peluang pendidikan tinggi yang terbuka lebar telah dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal, sehingga jumlah perguruan tinggi swasta semakin banyak dan persaingan semakin kompetitif. Perguruan tinggi swasta harus memiliki strategi yang efektif untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas layanan perguruan tinggi swasta secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat (Larasati et al., 2018).

Manajemen pendidikan tinggi yang baik tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, tetapi juga manajemen akademik yang terencana dan terarah untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memenuhi kebutuhan pasar (Saefullah, Gustiawan, et al., 2023). maka dari itu, perlu dilakukan evaluasi dan pembaruan secara terus-menerus terhadap kursus-kursus yang berorientasi pada keterampilan dan kompetensi, serta memenuhi kebutuhan pasar kerja (Arda et al., 2023).

Pendidikan tinggi memerlukan tata kelola yang baik, faktor-faktor yang mendukung, kebijakan yang tepat, dan sistem yang terintegrasi. Faktor yang dimaksud adalah mahasiswa, yang merupakan elemen penting dalam perguruan tinggi. Kebijakan yang dikembangkan atau ditetapkan oleh universitas bertujuan untuk menciptakan sistem yang efektif dan efisien (Resmi & Mekarsari, 2017).

Menurut (Abrori, 2018), pemimpin yang transparan dan akuntabel akan menjadi penggerak bagi seluruh elemen organisasi untuk bekerja secara lebih optimal. Hal ini sesuai dengan prinsip pengelolaan pendidikan yang baik, yang bertujuan untuk menciptakan perguruan tinggi yang unggul, dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan daya saing yang tinggi.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh manajemen pendidikan yang baik dan akuntabel. Akuntabilitas dalam pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal adalah tanggung jawab perguruan tinggi terhadap pemerintah, sedangkan akuntabilitas horizontal adalah tanggung jawab perguruan tinggi terhadap pelaksanaan program-program pendidikan (Mamuaya et al., 2020)

Perubahan status kelembagaan dan arus globalisasi menuntut lembaga pendidikan untuk menawarkan pendidikan profesional berkualitas dan beragam pilihan. Perubahan tersebut memerlukan upaya besar dari para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi dan memperbaiki manajemen, kepemimpinan, fasilitas, peserta didik, keuangan, dan persiapan personel. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lembaga pendidikan (Aminuddin, 2019). Manajemen perubahan merupakan proses pengelolaan manusia melalui perubahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Perubahan dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada faktor internal dan eksternal organisasi (Arifin, 2017).

Penelitian terdahulu terkait transformasi menjadi universitas telah dilakukan seperti kajian (Syarifudin, 2023) transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat mendorong perilaku yang baik dari civitas akademika. Penelitian (Sonita et al., 2022) pemerintah dan organisasi terkait perlu meningkatkan upaya untuk membantu para wirausahawan muda dalam membangun jaringan kerja sama dan memperkuat penciptaan bersama pengetahuan dengan pemangku kepentingan eksternal. Telaah (Yani, 2022) Proses transformasi perguruan tinggi Islam dilakukan melalui empat langkah utama, yaitu: analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Review (Usman et al., 2022) dan (Noer, 2019) peningkatan kualitas dosen melalui manajemen strategis dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan. Kepemimpinan strategis dan budaya organisasi juga berperan penting dalam perubahan organisasi perguruan tinggi. Studi (Binangkit & Siregar, 2020) tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan internasionalisasi dapat diwujudkan dalam bentuk visi, misi, tujuan, kebijakan mutu, dan rencana strategis.

(Muksin, 2019) kebijakan perubahan status kelembagaan UIN dan STAIN belum berjalan optimal. Implementasi kebijakan hanya menyentuh aspek kuantitatif, belum menyentuh aspek kualitatif.

Dari beberapa penelitian (Syarifudin, 2023), (Sonita et al., 2022), (Yani, 2022), (Usman et al., 2022), (Binangkit & Siregar, 2020), (Noer, 2019) dan (Muksin, 2019), peneliti menemukan kesenjangan yaitu tidak terdapat pembahasan mengenai perubahan bentuk PTS dari level sekolah tinggi menuju uiversitas.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ganesha merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bernaung dibawah Yayasan Graha Pendidikan Ganesha (YPGG) berada di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDikti III) beralamatkan di Jl. Legoso Raya No. 31 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. STIE Ganesha berpengalaman mengelola pendidikan lebih dari 30 tahun yang memiliki tiga program studi yang masih status aktif yaitu program studi S1 Manajemen, Akuntansi dan S2 Manajemen.

Tabel 1. Kondisi Perguruan Tinggi Di LLDikti Wialyah III Jakarta.

No	Institusi	Jumlah
1	Perguruan Tinggi Negeri (PTN)	6
2	Perguruan Tinggi Swasta (PTS)	328
3	Universitas Swasta	51
4	Program Studi	1837
5	Institut	14
6	Akademi	113
7	Politeknik	10
8	Sekolah Tinggi	146
9	Dosen PTS	24.942
10	Mahasiswa	677.000

Sumber : LLDikti Bulan Januari Tahun 2020

STIE Ganesha yang telah lama berdiri di Tangerang Selatan perlu mengembangkan program studi sarjana baru untuk memenuhi minat masyarakat, seperti ilmu komputer, sistem dan teknologi informasi, bisnis digital, dan teknik sipil. STIE Ganesha juga perlu menyesuaikan era dengan mengembangkan prodi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Bentuk lama PTS tidak atau kurang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan pembentukan PTS dalam bentuk Universitas yang baru memungkinkan mengusulkan program studi untuk jenjang Sarjana, Magister dan Doktor.

Transformasi STIE menjadi Universitas Graha Ganesha merupakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Perubahan STIE menjadi universitas bagian ikhtiar meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, serta memperluas akses pendidikan tinggi. Transformasi STIE Ganesha menjadi universitas merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas akses pendidikan tinggi, dan mendapatkan dukungan pemerintah. Untuk mewujudkan transformasi ini, STIE membentuk tim kelompok kerja yang terdiri dari tujuh dosen perwakilan unit dan satuan kerja institusi. Penelitian ini urgen diperlukan guna mengetahui rencana strategi dan usula program studi baru menuju transformasi Universitas Graha Ganesha.



Gambar 1. Timeline Kegiatan PKM

**METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tujuh dosen STIE Ganesha sebagai Tim kelompok kerja transformasi perubahan bentuk Universitas. Tim perubahan bentuk bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan strategi perubahan dalam organisasi.

Kegiatan dilakukan selama 11 bulan dari Februari hingga Desember 2023 bertempat di kampus STIE Ganesha dan kantor LLDIKTI III Wilayah Jakarta. Dalam melaksanakan teknis kegiatan, Tim peneliti berkolaborasi dan dibantu oleh ketua Dewan Pembina dan pengurus Yayasan Pendidikan Graha Ganesha.

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pola penyusunan rencana strategis, rapat kerja, pengisian format Borang, presentasi materi dan visitasi lapangan.

Berikut rincian tahapan pelaksanaan kegiatan PKM :

#### **Persiapan Dan Perencanaan (Bulan Februari-Maret, 2023)**

Setelah mendapatkan surat tugas tim transformasi perubahan bentuk universitas dari pihak kampus, Tim peneliti melakukan musyawarah, merencanakan, merumuskan dan mendiskusikan tahapan agenda yang dilakukan.

#### **Rapat Kerja dan Penyusunan Renstra dan Borang (Bulan April-Mei, 2023)**

Tim Peneliti berkoordinasi dengan Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Graha Ganesha dan Ketua STIE Ganesha untuk melaksanakan rapat kerja selama 7 hari di Wisma Syahida UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk pembagian kerja kelompok dan penyusunan Renstra dan Borang kelengkapan admistrasi. Selain rapat kerja, Tim Peneliti melakukan rapat teknis intens di ruang 04 lantai 1 Ganesha guna merapihkan dan menyempurnakan berkas kelengkapan

#### **Presentasi Renstra Di kantor LLDIKTI Wilayah III Jakarta (Bulan Juli 2023)**

Dalam tahap ini, Tim Peneliti melakukan pemaparan dan presentasi empat usulan pembukaan program studi baru di hadapan pejabat struktural LLDIKTI Wilayah III Jakarta.

#### **Evaluasi (Bulan Juli 2023)**

Pasca presentasi di kantor LLDIKTI Wilayah III Jakarta, Tim Peneliti mengadakan rapat evaluasi terkait program pelaksanaan yang telah dilakukan .

#### **Visitasi Lapangan Di Kampus B, Cakung, Jakarta Timur (Bulan Oktober 2023)**

Tim Peneliti mendampingi dan menemani Tim Visitor dari kantor LLDIKTI Wilayah III Jakarta untuk berkunjung ke lokasi Kampus B di Cakung Jakarta Timur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Tim peneliti terdiri dari gabungan dosen tetap S1 prodi manajemen dan akuntansi serta S2 Manajemen dari berbagai satuan kerja di lingkup STIE Ganesha dengan keahlian yang mumpuni. Tim perubahan bentuk STIE Ganesha mempelajari secara seksama perihal regulasi dan peraturan. Proses ajuan usulan perubahan bentuk PTS akademik dilakukan tanpa tatap muka melalui daring atau online pada laman [siaga.kemdikbud.go.id](http://siaga.kemdikbud.go.id). Tim membagi tugas kerja masing masing anggota dengan mengklasifikasikan bahan materi yang akan disusun.

Berdasarkan surat (Kemendikbud Ristek RI, 2023b) nomor : 0156/E3/DT.03.02/2023 tanggal 10 Januari 2023 dan surat (Kemendikbud Ristek RI, 2024) tentang Pembukaan Penerimaan Usul Pembukaan Layanan Perizinan melalui Sistem Informasi Kelembagaan (SIAGA) yang merupakan amanat pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 07 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi membuka layanan usul program studi, pendirian Perguruan Tinggi Swasta Akademik (PTS Akademik) dan perubahan PTS Akademik Periode 2023.

Pasal 17 (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, 2020), menyatakan bahwa PTS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf b dapat terdiri atas (a) perubahan nama PTS, (b) perubahan lokasi PTS, (c) perubahan bentuk PTS, (d) pengalihan pengelolaan PTS dari Badan Penyelenggara lama ke Badan Penyelenggara baru, (e) penggabungan 2 (dua) PTS atau lebih menjadi 1 (satu) PTS baru; dan/atau dan (f) penyatuan 1 (satu) PTS atau lebih ke dalam 1 (satu) PTS lain.



Gambar 2. Rapat Persiapan, Perencanaan Dan pembagian Tugas Tim Bersama Pembina YPPG dan Senat STIE Ganesha

Hasil penelitian mendapatkan bahwa atas dasar pedoman dan regulasi tersebut, Tim peneliti berhasil merumuskan perubahan bentuk STIE menjadi universitas sebagai langkah strategis guna (a) meningkatkan daya tarik dan daya saing lembaga pendidikan dengan memperluas program studi dan fasilitas. (b) meningkatkan daya saing lembaga pendidikan dengan memperluas akses pendidikan tinggi dan memperkuat kapasitas penelitian dan pengembangan di bidang ilmu ekonomi. (c) meningkatkan daya saing lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan perkembangan pendidikan di masa depan.

Hal ini selaras dengan kajian (Syafaruddin et al., 2021) bahwa perguruan tinggi perlu menyusun program-program strategis untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Program mencakup pengembangan program studi, sarana dan prasarana, tata kelola manajemen, pengembangan SDM, pembiayaan, penjaminan mutu, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Menurut (Wardhani & Suhdi, 2020), perguruan tinggi harus mampu mengelola diri dengan baik agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini penting karena globalisasi menuntut masyarakat untuk memiliki kompetensi yang tinggi.

Temuan dari penelitian menunjukkan kekompakan kolektif kolegial tim sangat efektif dalam menyelesaikan tupoksi dan menuntaskan administrasi persyaratan perubahan universitas. Tim berhasil Menyusun rencana strategis transformasi Universitas Graha Ganesha. Hal ini ditandai kesesuaian dalam pengisian instrumen borang dokumen pengajuan 4 prodi baru yakni Ilmu Komputer, Sistem Dan Teknologi Informasi, Bisnis Digital dan Teknik Sipil. Kendala teknis yang dihadapi tim perubahan bentuk ialah penggunaan platform akun siaga sebagai panduan dan pintu masuk tahapan pendaftaran. Mengingat platform ini baru di gunakan Kemdikbud Ristek RI tahun 2023, tim perubahan perlu adaptasi memahami dan mempelajari detail pedoman penggunaannya. (Mahmud, 2012) dan (Asikin, 2017) berpendapat UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, maka pengelolaan pendidikan di Indonesia mengalami suatu perubahan yang mendasar. Perguruan tinggi perlu fokus pada kualitas dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk mewujudkannya.



Gambar 3. Rapat kerja penyusunan renstra dan materi presentasi transformasi Universitas Graha Ganesha

Temuan tim peneliti, Badan Penyelenggaraan Dan Institusi yang menjadi payung hukum Universitas Graha Ganesha yaitu Yayasan Pendidikan Graha Ganesha (YPPG) telah menyiapkan dokumen persyaratan dan studi kelayakan baik termasuk aspek kemampuan membiaya pendidikan

Ketika menjadi universitas. Ini selaras dengan review (Anwar Abidin, 2017) manajemen pembiayaan yang baik dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi swasta. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat menimbulkan kepercayaan dari stakeholder dan motivasi bagi civitas akademika untuk meningkatkan mutu.

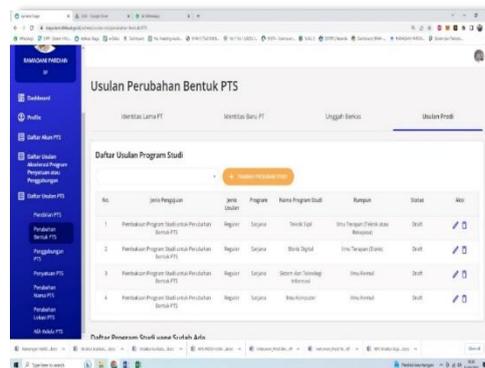
Hasil penelitian menemukan, Tim peneliti berhasil menyusun rencana strategis perubahan bentuk universitas dan usulan baru 4 program studi baru antara lain Ilmu Komputer, Sistem Dan Teknologi Informasi, Bisnis Digital Dan Teknik Sipil. Dokumen iNstrument tersebut, Pertama, Keunikan dan Keunggulan program studi yang terdiri dari aspek pengembangan keilmuan kajian capaian pembelajaran dan kurikulum.

Selanjutnya instrumen visi misi, profil lulusan dan capaian pembelajaran terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Tim peneliti telah menyusun kurikulum, fasilitasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), menyiapkan SDM Dosen, menyusun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi dan Perwujudan Good Governance dan Lima Pilar Tata Pamong. Dan terakhir mengenai Sarana Dan Prasarana, tim peneliti berhasil menyiapkan fisik berupa (a) Ruang Kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan, (b) Ruang akademik khusus, (c) Peralatan praktikum/bengkel kerja/Latihan praktik dan (d) Tenaga Kependidikan (Tendik).

Hal tersebut sesuai dengan pandangan (Mariati, 2021) dan (Tafonao et al., 2021) kurikulum merupakan jantung pendidikan yang harus selalu diperbaharui agar menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi perlu memiliki tenaga pendidik/dosen yang bersahabat dengan teknologi, memiliki kemampuan literasi, mampu mempublikasikan karya ilmiah, serta kreatif dan inovatif. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat mengatasi tantangan yang dihadapinya.

Perubahan kurikulum menjadi keharusan karena perkembangan IPTEK yang sangat cepat.

Menurut (Sukmawati et al., 2021) dan (Rizal et al., 2020) kualitas pendidikan penting dalam kehidupan karena pendidikan dipercaya mampu menjawab tantangan masa depan. (Mulyasa & Aryani, 2022) menjelaskan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi sangat penting dikelola profesional dan berkesinambungan. Adapun (Ramdhan & Siregar, 2019) menekankan pada tata kelola mutu perguruan tinggi dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan.



Gambar 5. Pengisian Borang kelengkapan Universitas Di Akun Pengelola PT

Hasil temuan berikutnya, Tim perubahan bentuk universitas berhasil meyakinkan dan memaparkan presentasi rancangan usulan tranformasi Universitas Graha Ganesha dan usulan empat program studi baru yakni Ilmu Komputer, Sistem Dan Teknologi Informasi, Bisnis Digital Dan Teknik Sipil di hadapan petugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III Jakarta. Terdapat beberapa urgensi perubahan kelembagaan STIE Ganesha menjadi Universitas Graha Ganesha yaitu : Pertama, penyesuaian dan adaptasi dengan keadaan baru di lingkungan sekitar. Kedua, perbaikan proses dan mengejar ketertinggalan untuk kemajuan. Ketiga, mempertahankan diri dari kepunahan. Keempat, menghindari kekalahan dari persaingan kompetitif di dunia pendidikan. Kelima, meletakkan capaian positif sebagai ukuran keberhasilan dan reformasi, transformasi. Keenam, peningkatan status dari Sekolah Tinggi Menjadi Universitas dengan melakukan penambahan 4 jenjang Sarjana sesuai dengan segmen dan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) di wilayah kota Tangerang Selatan. Ketujuh, dengan pembentukan PTS dalam bentuk Universitas yang baru memungkinkan mengusulkan program studi untuk jenjang Sarjana, Magister dan Doktor. Keterangan tersebut selaras review (Ariwibowo, 2019) bahwa strategi pemasaran tepat dipengaruhi oleh demografi konsumen.

Tabel 2. Dokumen Persyaratan Awal Perubahan Bentuk Universitas (Kemendikbud Ristek RI, 2023a)

No	File	Deskripsi
1	Rancangan organisasi dan tata kerja PTS yang akan didirikan	Rancangan Organisasi Tata Kerja
2	Dokumen rancangan SPMI PTS yang akan didirikan	Rancangan SPMI
3	Bukti kepemilikan rekening atas nama BP	Bukti kepemilikan dana seperti rekening, deposito atau giro atas nama badan hukum penyelenggara
4	Scan asli surat permohonan Perubahan Bentuk PTS kepada Menteri dan Surat Permohonan Rekomendasi kepada LLDikti	Surat Permohonan
5	Scan asli surat persetujuan bahan pelenggaran tentang perubahan PTS	Surat persetujuan Badan Penyelenggara
6	Scan asli berita acara yg ditandatangani oleh Organ Badan Penyelenggara yg berwenang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dengan melampirkan daftar hadir rapat persetujuan perubahan PTS	Berita Acara
7	Scan asli Pertimbangan Tertulis Senat PTS tentang Rekomendasi Perubahan PTS dilengkapi dengan berita acara dan daftar hadir Rapat Senat	Pertimbangan Tertulis Senat
8	Tanah dengan status Hak Milik, Hak Guna bangunan atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan atau hak Pakai dalam 1 (satu) wilayah kecamatan	Sertifikat hak atas tanah
9	Akta notaris tentang perjanjian sewa-menyewa prasarana (gedung)	Akta notaris perjanjian sewa menyewa prasarana
10	Dokumen studi kelayakan PTS Akademik	Studi kelayakan PTS
11	Organisasi dan tata kerja PTS yg akan berubah sebagaimana tercantum di dalam statute	Organisasi dan Tata Kerja
12	Dokumen rencanan strategis PTS yang telah ada	Rencana Strategis
13	Laporan keuangan Badan Penyelenggara PTS sesuai Interpretasi Standar Akuntansi keuangan ISAK 32/2019	Laporan keuangan Badan Penyelenggara PT
14	Scan asli surat pernyataan kesanggupan untuk menyediakan dana investasi dan dana operasional dari Badan Penyelenggara PTS Akademik hasil perubhan yg ditandatangani oleh semua organ Badan Penyelenggara	Surat pernyataan kesanggupan untuk menyediakan dana
15	SK pendirian PTS yg akan digabungkan beserta seluru SK perubahan sebelumnya (jika ada)	Semua SK Pendirian PTS
16	Scan asli Surat Keputusan izin pembukaan setiap program studi yg dimiliki beserta semua perubahannya	Scan asli Surat keputusan izin penggabungan PTS, izin pembukaan program setiap studi beserta semua perubahannya

Pasca presentasi, dokumen usulan perubahan bentuk universitas Graha Ganesha diperiksa Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III Jakarta dari berbagai aspek penilaian. Kemudian dilakukan pembuktian dilapangan terkait pemenuhan dokumen persyaratan awal perubahan bentuk universitas sesuai tabel 2 diatas.

Menurut (Prasojo, 2016) dalam pengelolaan manajemen kua;itas pendidikan tinggi dapat dikembangkan melalui (a) Identifikasi proses-proses dalam organisasi, (b) Penetapan nama proses, input, dan output, (c) Penentuan urutan dan interaksi proses-proses, (d) Validasi, dokumentasi, dan distribusi, (e) Penetapan kriteria dan metode pengendalian, (f) Penetapan karakteristik hasil, kriteria keberhasilan, dan komunikasi, (g) Identifikasi sumber daya, (h) Identifikasi isi dan aksi dan (i) Pembangunan budaya, nilai, dan etos kerja.



Gambar 6. Presentasi Renstra Perubahan Bentuk Universitas Di Kantor LLDIKTI Wilayah III Jakarta



Gambar 7. Visitasi Ke Lokasi Kampus B di Cakung, Jakarta Timur  
 Sumber : Olah Data Peneliti 2023

Hasil temuan, dalam seluruh berkas administrasi perubahan STIE Ganesha menjadi universitas telah dinyatakan lengkap oleh LLDikti wilayah III Jakarta, yang ditandai dengan terbitnya surat Kepala LLDikti Wilayah III Jakarta mengenai Rekomendasi Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha menjadi Universitas Graha Ganesha nomor : 7026/LL3/KL.00.00/2023 tanggal 17 Oktober 2023. petugas LLDikti Wilayah III Jakarta sudah mengkaji kelayakan usulan perubahan bentuk menjadi universitas dari beberapa unsur yakni rekam jejak badan penyelenggara dan pengelola pendidikan, legalitas, tingkat kejenuhan dan keberlanjutan program studi serta kesiapan sarana prasaran penyelenggara pendidikan. Seperti tampak dalam tabel 3 dibawah ini. Menurut (Syukron, 2017) implementasi komitmen secara konsisten turut memberikan manfaat dan kesuksesan bagi pemangku kepentingan perguruan tinggi. Manfaat dan kesuksesan tersebut dapat dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu

Tabel 3. Hasil Telaah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta

No	Poin	Sub Poin	Deskripsi
1	Rekam Jejak	Yayasan Pendidikan Graha Ganesha	Yayasan Pendidikan Graha Ganesha menyelenggarakan 1 PTS di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha.
		Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha	STIE Ganesha menyelenggarakan 3 program studi (2 program studi terakreditasi B dan 1 program studi terakreditasi Baik) dengan jumlah mahasiswa 2.974 orang, dosen tetap 68 orang, dosen penghitung rasio sebanyak 122 orang dan rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1 : 24,38. STIE Ganesha terakreditasi Baik dan aktif

			menyampaikan laporan PD-Dikti dengan persentase laporan 100% (2022-1)
2	Legalitas	Yayasan Pendidikan Graha Ganesha	YPPG didirikan melalui Akta Nomor 2 tanggal 02 Desember 1992 oleh Dr. H. Erwal Gwang, SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 25/PN/1993 tanggal 11 Maret 1993. YPPG beberapa kali melakukan perubahan akta dan terakhir diubah melalui Akta Nomor 6 tanggal 07 Maret 2022 oleh Anang Suryanto, S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan dan diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.06-0023500 tanggal 09 Maret 2022
		Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha	STIE Ganesha diselenggarakan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 131/E/O/1993 tanggal 11 September 1993 tentang Pembentukan Program Magister Manajemen Pada Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha yang diselenggarakan oleh Yayasan Graha Ganesha di Jakarta. STIE kemudian mengusulkan penetapan badan penyelenggara yang telah ditetapkan berdasarkan SK Mendikburistek Nomor 121/E/O/2023 tanggal 25 Januari 2023 tentang Yayasan Pendidikan Graha Ganesha sebagai Badan Penyelenggara STIE Ganesha di Jakarta
3	Kejenruhan dan Keberlanjutan Program Studi	Ilmu Komputer Program Sarjana	Program Studi ini telah diselenggarakan oleh 60 (Enam Puluh) PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah III yaitu pada 1 (Satu) PT di Wilayah Jakarta Utara, 15 (Lima belas) PT di Wilayah Jakarta Timur, 24 (Dua puluh Empat) PT di Wilayah Jakarta Selatan, 12 (Dua Belas) PT di Wilayah Jakarta Barat, 4 (Empat) PT di Wilayah Jakarta Pusat, 1 (Satu) PT di Wilayah Depok, dan 3 (Tiga) PT di Wilayah Tangerang. Jumlah peminat program studi ini meningkat dalam 5 tahun terakhir dengan total mahasiswa baru pada tahun 2021 sebanyak 47703 orang
		Sistem dan Teknologi Informasi Program Sarjana	Program Studi ini telah diselenggarakan oleh 1 (Satu) PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah III yaitu pada 1 (Satu) PT di Wilayah Jakarta Selatan. Jumlah peminat program studi ini meningkat dalam 5 tahun terakhir dengan total mahasiswa baru pada tahun 2021 sebanyak 66 orang

		Bisnis Digital Program Sarjana	Program Studi ini telah diselenggarakan oleh 4 (empat) PT di Lingkungan LLDikti Wilayah III yaitu pada 1 (Satu) PT di Wilayah Jakarta Utara, 1 (Satu) PT di Wilayah Jakarta Timur, dan 2 (Dua) PT di Wilayah Jakarta Selatan. Jumlah peminat program studi ini meningkat dalam 5 tahun terakhir dengan total mahasiswa baru pada tahun 2021 sebanyak 318 orang.
		Teknik Sipil Program Sarjana	Program Studi ini telah diselenggarakan oleh 34 (tiga puluh empat) PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah III yaitu pada 1 (Satu) PT di Wilayah Jakarta Utara, 9 (Sembilan) PT di Wilayah Jakarta Timur, 7 (Tujuh) PT di Wilayah Jakarta Selatan, 11 (Sebelas) PT di Wilayah Jakarta Barat, 3 (Tiga) PT di Wilayah Jakarta Pusat, 1 (Satu) PT di Wilayah Depok, dan 2 (Dua) PT di Wilayah Tangerang. Jumlah peminat program studi ini meningkat dalam 5 tahun terakhir dengan total mahasiswa baru pada tahun 2021 sebanyak 11307 orang
4	Sarana dan Prasarana	Yayasan Pendidikan Graha Ganesha	YPPG telah menyediakan lahan dan gedung yang akan digunakan oleh Universitas Graha Ganesha sebagai kampus utama dengan total luasan lahan 16.514 M yang berada di Kampung Gempol RT 010, RW 01, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur dengan status sewa menyewa sesuai Akta Notaris Nomor 17 tanggal 18 Agustus 2023 dan Akta Notaris Nomor 13 tanggal 14 September 2023. Yayasan Pendidikan Graha Ganesha wajib memenuhi persyaratan legalitas lahan atas sarana dan prasarana sesuai peraturan perundang-undangan.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan tim perubahan bentuk sangat efektif dalam memperkuat proses penyusunan rencana strategis transformasi Universitas Graha Ganesha. Hal ini ditunjukkan oleh kesesuaian antara rencana strategis yang disusun dan visi serta misi Universitas Graha Ganesha, serta tercapainya target-target kinerja yang ditetapkan. Selain itu, konsultasi dan pendampingan juga memungkinkan staf administrasi untuk menginternalisasi rencana transformasi dengan lebih baik, sehingga dapat memfasilitasi implementasi rencana secara efektif. Namun, penelitian ini menemukan beberapa tantangan dalam proses konsultasi dan pendampingan, antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk anggota tim perubahan bentuk dalam memberikan konsultasi dan pendampingan kepada staf administrasi. Hal ini dapat menghambat kualitas konsultasi dan pendampingan yang diberikan. Kesimpulannya, konsultasi dan pendampingan oleh tim perubahan bentuk sangat penting dalam memperkuat proses penyusunan rencana strategis transformasi Universitas Graha Ganesha. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan sumber daya dan mendukung kegiatan konsultasi dan pendampingan. Selain itu, pengembangan program pelatihan bagi anggota tim perubahan bentuk dalam memberikan konsultasi dan pendampingan yang lebih efektif juga perlu dipertimbangkan. Dengan demikian, diharapkan transformasi Universitas Graha Ganesha dapat terlaksana dengan sukses dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

## SARAN

Program ini memiliki keterbatasan antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya. Saran untuk pengabdian selanjutnya (a) meningkatkan sumber daya dan dukungan untuk kegiatan konsultasi dan pendampingan, (b) mengembangkan program pelatihan bagi anggota tim perubahan bentuk dan (c) mengembangkan metode konsultasi dan pendampingan yang lebih efisien. Diharapkan saran tersebut dapat meningkatkan efektivitas pendampingan dalam proses penyusunan rencana strategis transformasi Universitas bagi PTN/PTS lainnya

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktorat Kelembagaan, Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud Ristek RI
2. Ketua LLDIKTI Wilayah III Jakarta
3. Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Graha Ganesha (YPGG)
4. BPH dan Pengurus Yayasan Pendidikan Graha Ganesha (YPGG)
5. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, H. (2018). Inspiring Leadership Dan Transformasi Kelembagaan Menuju Perguruan Tinggi Islam Yang Unggul. *AL-TANZIM: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.245>
- Alhamuddin, A., Inten, D. N., Mulyani, D., & Erlangga, R. D. (2022). 21 st Century Learning. *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220407.067>
- Aminuddin, M. Y. (2019). Perubahan Status Kelembagaan pada Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Indonesia. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(1), 22–44. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i1.1292>
- Anwar Abidin, A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Upaya Peningkatan Mutu (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah Di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>
- Arda, D. P., Yulaeli, T., Saefullah, A., & Fadli, A. (2023). Mengungkap Peran Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swasta: Studi Fenomenologi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubahara*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.31599/jmu.v5i1.1221>
- Arifin, M. (2017). Manajemen Strategi Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.990>
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ....* <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/274>
- Ariwibowo, M. E. (2019). Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting , Management & Business*, 2(2), 181–190. <https://doi.org/10.37481/sjr.v2i2.64>
- Asikin, I. (2017). Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Pendidikan Tinggi. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 318 – 334. <https://doi.org/10.55403/hikmah.v6i2.62>
- Binangkit, I. D., & Siregar, D. I. (2020). Internasionalisasi dan reformasi perguruan tinggi: Studi kasus pada lembaga pendidikan tinggi Muhammadiyah. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 4(2), 7503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/7503>
- Firdaus, A., Saefullah, A., & Fahri, F. (2023). The Significance of the Report on the Implementation Education in South Pesisir District. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 12(03). <https://doi.org/10.22202/mamangan.v12i03.6953>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, Pub. L. No. 51, Kemendikbud RI 1 (2020).
- Kemendikbud Ristek RI. (2023a). *Aplikasi SIAGA*. Web Page. <https://siaga.kemdikbud.go.id/>
- Kemendikbud Ristek RI. (2023b). *Pembukaan Penerimaan Usul Pembukaan Layanan Perizinan melalui Sistem Informasi Kelembagaan (SIAGA)*.

- Kemendikbud Ristek RI. (2024). *Pembukaan Penerimaan Usul Pembukaan Layanan Perizinan melalui Sistem Informasi Kelembagaan (SIAGA)*.
- Larasati, R., Asnawi, M., & Hafizrianda, Y. (2018). Analisis Penerapan Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Jayapura. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 2(2), 304–323. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.951>
- LLDIKTI Wilayah III Jakarta. (2023). *Rekomendasi Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha menjadi Universitas Graha Ganesha*.
- Mahmud, M. (2012). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Cetakan ke). RajaGrafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=852447>
- Mamuaya, S., Harisno, H., Mihuandayani, M., & Arundaa, R. (2020). Perencanaan Knowledge Management System Untuk Tata Kelola Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, 7(1), 6–15. <https://doi.org/10.25047/jtit.v7i1.122>
- Mariati. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 749–761. <https://doi.org/10.53695/SINTESA.V1I1.10.53695/sintesa.v1i1.405>
- Muksin, M. (2019). *Perubahan Status Kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam: Studi Perubahan Iain Menjadi UIN Dan STAIN Menjadi IAIN*. 2(2). <https://doi.org/10.15575/JK.V2I2.5820>
- Mulyasa, E., & Aryani, W. D. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 933. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.933-944.2022>
- Noer, E. (2019). Kepemimpinan Strategis Dan Perubahan Pada Perguruan Tinggi. *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, 10(2), 59–70. <https://doi.org/10.35724/jies.v10i2.2409>
- Prasojo, L. D. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan* (Pertama). UNY Press. [https://staffnew.uny.ac.id/upload/132254846/penelitian/BUKU MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN- LANTIP DIAT P.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132254846/penelitian/BUKU%20MANAJEMEN%20MUTU%20PENDIDIKAN-LANTIP%20DIAT%20P.pdf)
- Ramdhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *Jurnal Perspektif*. <http://perspektif.uinsgd.ac.id/index.php/JP/article/view/40>
- Resmi, N. N., & Mekarsari, N. K. A. (2017). Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta Melalui Analisis SWOT. *Prosiding Seminar: Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi*, 178–191. [https://fisip.unipas.ac.id/wp-content/uploads/2018/09/20171126023321\\_ni-nyoman-resmi-ni-ketut-adi-mekarsari-prosiding-revitalisasi-tata-kelola-perguruan-tinggi-2017.pdf](https://fisip.unipas.ac.id/wp-content/uploads/2018/09/20171126023321_ni-nyoman-resmi-ni-ketut-adi-mekarsari-prosiding-revitalisasi-tata-kelola-perguruan-tinggi-2017.pdf)
- Rizal, S., Usman, T., Azhar, A., & Puspita, Y. (2020). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 469–475. <https://doi.org/10.58230/27454312.152>
- Saefullah, A., Aisha, N., Lesmana, A. S., Holiza, N. E., & Ibad, K. (2023). Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 03 Sukadana. *Journal on Education*, 5(4), 13057–13066. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2305>
- Saefullah, A., Gustiawan, W., Kuraesin, A. D., Rahmawati, Nurashia, & Moeljono. (2023). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT FUNCTIONS IN BUSINESS SUSTAINABILITY: (Frozen Food Business Case Study). *Upajiwa Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 7(2), 90–100. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/upajiwa/article/view/15980>
- Saefullah, A., Nurzanah, E., Andhini, A. N., & Mitagani, E. F. (2022). Sosialisasi Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SDN 03 Sukadana. *ABDISOSHUM; Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Humaniora*, 1(4), 454–465. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1259>
- Sonita, E., Helmi, Henmaidi, & Nofialdi. (2022). Transformasi Perguruan Tinggi Islam Tradisional Menuju Perguruan Tinggi Islam Kewirausahaan. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 7(2), 115–126. <https://doi.org/10.36665/jusie.v7i02.654>
- Sukmawati, Y., Fauzi, A. M., & Wijayanto, H. (2021). Identifikasi Prasyarat Transformasi Sistem Manajemen Riset Perguruan Tinggi Indonesia Menuju World Class University. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 330 – 330. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.330>
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Muhammedi, M. (2021). Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. ABDUL Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1497>
- Syarifudin. (2023). Financial Policy and Employee Behavior in Higher Education; The Planned

- Behaviour Approach with MARS Model. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 736–750. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i3.5187>
- Syukron, B. (2017). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Transformasi Pada Perguruan Tinggi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.21009/JPEB.005.1.4>
- Tafonao, T., Widjaja, F. I., Simanjuntak, M. U., S, D. L., & Sapalakkai, R. S. (2021). Trik Dan Tips Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Industri 4.0 Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Yang Transformatif. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1724 – 1730. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1562>
- Usman, A. T., Wasliman, I., Nurjaman, U., & Fatkhullah, F. K. (2022). Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1471–1492. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.3023>
- Wardhani, R. S., & Suhdi, S. (2020). *Tata Kelola Perguruan Tinggi* (Issue June, p. 106).
- Yani, A. (2022). Manajemen Strategi Transformasi Iain Menjadi Uin Mataram. *Jurnal Mumtaz*, 2(1), 30–49. <http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/stitmumtaz/article/view/47>